

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses pembuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Menurut Jhon Dewey menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Sedangkan menurut pendapat Oemar Hamalik menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian siswa akan mengalami perubahan pada dirinya agar menjadi kuat dalam kehidupan di masyarakat. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara.¹

Menurut Andrean penanaman nilai-nilai agama khususnya dalam nilai-nilai ajaran Agama Islam dapat dilaksanakan dengan berbagai cara salah satunya dengan pelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak sangat erat kaitannya dengan kaitannya, akidah yang dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang dimiliki, dan sebaliknya dalam konsep islam akidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan sesamanya ataupun dengan alam sekitarnya karena sejatinya islam adalah Rahmatan Lil Alamin . Jika hubungan-hubungan tersebut dapat ditetapkan secara selaras maka itulah yang dimaksud implementasi sejati akidah akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat. ²

Berdasarkan Keputusan Kementrian Agama No. 347 Tahun 2022, profil pelajar Rahmatan Lil Alamin memiliki tujuan agar siswa menjadi sosok moderat, bermanfaat di lingkungan masyarakat serta aktif membela tanah air atau menjaga keutuhan NKRI. Proyek penguatan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin adalah sebuah pembelajaran lintas disiplin ilmu yang di dalamnya terdapat kegiatan seperti: mengamati, mencari solusi terhadap suatu masalah disekitar, dan menguatkan berbagai macam kopetensi siswa.³ Dalam sebuah firman Allah swt dalam surah Al-Anbiya ayat 107 yang menjelaskan bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad Saw untuk menjadi rahmat bagi alam semesta dan sebagai penyempurna akhlak ayat tersebut berbunyi :

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 23-24.

² Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintas Rasi Aksara Books, 2017), 3.

³ Ahmad Rusdiana, *Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, (Jawa Bara: Pegiat Rumah Baca Tresna, 2023).

dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang dimiliki, dan sebaliknya dalam konsep islam akidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan sesama ataupun dengan alam sekitarnya karena sejatinya islam adalah Rahmatan Lil Alamin . Jika hubungan-hubungan tersebut dapat ditetapkan secara selaras maka itulah yang dimaksud implementasi sejati akidah akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat. ⁴

Berdasarkan Keputusan Kementrian Agama No. 347 Tahun 2022, profil pelajar Rahmatan Lil Alamin memiliki tujuan agar siswa menjadi sosok moderat, bermanfaat di lingkungan masyarakat serta aktif membela tanah air atau menjaga keutuhan NKRI. Proyek penguatan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin adalah sebuah pembelajaran lintas disiplin ilmu yang di dalamnya terdapat kegiatan seperti: mengamati, mencari solusi terhadap suatu masalah disekitar, dan menguatkan berbagai macam kompetensi siswa.⁵ Dalam sebuah firman Allah swt dalam surah Al-Anbiya ayat 107 yang menjelaskan bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad Saw untuk menjadi rahmat bagi alam semesta dan sebagai penyempurna akhlak ayat tersebut berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ^w

Salah satu rahmat yang diberikan Allah swt kepada Nabi Muhammad ialah semata-mata dirasakan seluruh makhluk yang ada dimuka bumi.

⁴ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintas Rasi Aksara Books, 2017), 3.

⁵ Ahmad Rusdiana, *Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, (Jawa Bara: Pegiat Rumah Baca Tresna, 2023).

Dalam konteks pendidikan islam makna rahmat dapat diartikan sebagai kasih sayang, pendidikan yang diarahkan pada pembentukan akhlak. Yang mana harapannya mampu mengangkat harkat dan martabat menjadi manusia seutuhnya. Maka bisa dikatakan profil pelajar Rahmatan Llil Alamin merupakan proses pembentukan siswa menjadi manusia yang berakwa kepada Allah Swt, berbudi luhur, berakhlak mulia serta juga dapat menjadi seseorang yang memiliki etika baik, sopan santun, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.

Dalam mengatasi berbagai masalah pemerintah melakukan upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan dengan pengembangan kurikulum, kurikulum menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran sebagai acuan untuk proses mengajar seorang guru pada siswa. Di Indonesia sendiri pergantian kurikulum sudah terjadi sebanyak 11 kali pertama pada tahun 1947 dinamakan rencana pelajaran selanjutnya tahun 1964 masuk kurikulum Rencana Pendidikan Sekolah Dasar, pada tahun 1968 dinamakan kurikulum Sekolah Dasar, pada tahun 1973 di sebut dengan kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, 1975 berganti lagi menjadi kurikulum 1984, pada tahun 1994 berganti menjadi revisi kurikulum 1994 di tahun 1997 pada tahun 2004 kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), tahun 2006 berubah menjadi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013, sekarang telah berubah menjadi Kurikulum Merdeka.⁶

⁶ Intan Kusumawati, Keten Halirak dkk, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 57-58.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.⁷ Di dalam Kurikulum Merdeka salah satunya ada profil pelajar Rahmatan Lil Alamin yang mencakup 10 aspek nilai yaitu: Berkeadaban (Ta'addub), Keteledanan (Qudwah), Kewarganegaraan dan Kebangsaan (Muwatanah), mengambil jalan tengah (Tasawwut) Brimbang (Tawazun), lurus dan tegas (I'tidal), kesetaraan (Musawah), Musyawarah (Syura), Toleransi (Tasamuh), Dinamis dan Ikhtiar (Tathawwur Wa Ibtar).⁸ Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin sangat erat kaitannya dengan pelajaran Aqidah Akhlak karena untuk membentuk manusia yang memiliki akhlak dan budi pekerti yang telah di contohkan oleh Nabi Muhammad Saw serta membentuk karakter manusia agar menjadi pribadi lebih baik yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Dari pernyataan di atas, dapat disadari bahwa pentingnya Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada pembelajaran akidah akhlak, karena dengan mempelajarinya siswa dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanannya untuk selalu berbuat baik kepada orang lain. Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada pembelajaran akidah akhlak juga harus di

⁷ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bandung:Indonesia Emas Group, 2023), 2.

⁸ Muhammad Ali Ramdhani dan Moh Isam, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*,(Jakarta: kementrian Agama 2022, 2.

dorong oleh guru sebagai garda terdepan bagi siswa agar siswa juga memiliki sikap dan cara pandang yang baik dalam mengamalkan di kehidupan sehari-hari. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang memiliki nilai-nilai ke-Islaman,.Untuk itu peneliti mengangkat judul penelitian **Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pengertian yang digunakan pada judul diatas maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang ada pada judul yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Implementasi ialah upaya mengurangi perbedaan antara praktek yang dilaksanakan dengan praktek yang diusulkan dalam inovasi.⁹

2. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin ialah suatu kurikulum yang ada pada kurikulum merdeka belajar di Madrasah sebagai bentuk hijrah dari kurikulum 2013 arahnya ialah untuk meningkatkan wawasan, pemahaman dan perilaku yang Allah turunkan kepada rasul.¹⁰ Bisa juga diartikan sebagai pelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, serta beragama secara rasional. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin merupakan kurikulum yang khusus ada dari Kementerian Agama yang difokuskan untuk penanaman moderasi beragama yang dapat di

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), 10

¹⁰ Najamuddin Petta Solong, *Paradigma Baru Materi Pendidikan Islam*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), 222.

implementasikan melalui berbagai kegiatan terprogram dalam proses pembelajaran maupun pembiasaan, pembiasaan ini di bentuk untuk membuat suasana pembelajaran yang sungguh-sungguh, ada 10 nilai yang menjadi dasar pada Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin diantaranya : berkeadaban (ta'addud), keteladanan (qudwah), kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah), mengambil jalan tengah (tawassut), berimbang (tawazun), lurus dan tegas (I'tidal), kesetaraan (Musawah), Musyawarah (Syura), Toleransi (Tasamuh), Dinamis dan Inovatif (Tathawur wa Ibtikar).

Jadi yang di maksud Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada skripsi ini adalah sebuah kurikulum merdeka yang digunakan pada tingkat madrasah agar cara pandang siswa dalam mengamalkan agama dan pola keberagaman dalam konteks berbangsa dan bernegara dapat berjalan dengan lebih baik lagi. ¹¹

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran menurut istilah mengandung unsur belajar dan pembelajaran (teaching and learning). Jadi, pembelajaran telah mencakup belajar. Istilah pembelajaran merupakan perubahan istilah yang sebelumnya dikenal dengan proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM) Menurut Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur

¹¹ Intan Permata Putri, Zayyana Zahrotul Fitri dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 42.

manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan prosedur saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Darsono adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa mengalami perubahan kearah yang diinginkan.¹²

Secara etimologis akidah berasal dari bahasa arab *aqada- ya qidu aqdan – aqidatan aqdan* berarti simpul, ikatan perjanjian dan kokoh, setelah terbentuk menjadi akidah berarti artinya sebuah keyakinan. Sedangkan akhlak adalah jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti tingkah laku atau tabiat. Kesamaan akar diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak khaliq (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia).¹³

Jadi pembelajaran Akidah Akhlak pada skripsi ini ialah sebuah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia pada kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan, dan pembiasaan..

¹² Noor bin saper, salwa mahalle dkk, *Proceedings International Conference on Guidance and Counseling* 2017, (pontianak:Elmans Institute Bekerjasama dengan Jurusan BKI FUAD IAIN Pontianak), 2018, 366-367.

¹³ Muchamad Imam Kurniawan, *Skripsi Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Man 10 Jakarta*, (Jakarta: Universitas Muhamadiyah Jakarta, 2020), 19-20.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini yaitu :

- a. Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTSN 2 Banjarmasin
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTSN 2 Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

- a. Mendiskripsikan bagaimana implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTSN 2 Banjarmasin
- b. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada Pembelajaran Akidah AkhlaK Kelas VII di MTSN 2 Banjarmasin

E. Alasan Memilih Judul

1. Karena Guru memiliki peran dalam pembentukan karakter siswa maka profil pelajar rahmatan lil alamin merupakan sebuah pembelajaran lintas disiplin ilmu yang di dalamnya terdapat kegiatan mengamati mencari solusi terhadap permasalahan di sekitar dan menguatkan berbagai bermacam-macam kompetensi-kompetensi siswa.
2. Karena pada proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil alamin

konsep moderasi beragama juga di ajarkan ke dalam dimensi dan nilai yang diterapkan ini bertujuan agar pemikiran siswa menjadi lebih terbuka dan senang mempelajari hal baru dan bisa kolaboratif dengan siswa lainnya.

3. Agar melahirkan siswa yang memiliki sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis serta kreatif dan Inovatif.

F. Signifikansi Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk memberikan pemikiran terhadap dunia pendidikan terutama di penerapan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin di Kurikulum Merdeka serta sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai rujukan dalam penerapan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin kedepannya yang lebih baik secara menyeluruh baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan ataupun proses pembelajaran
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi motivasi terhadap pihak sekolah atau madrasah dalam menerapkan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang mudah dipahami oleh siswa

G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Faiz Afif Robbani pada tahun 2023, yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi dan faktor Penghambat Pada Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri Sedangkan Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat kedalam skripsi ini peneliti meneliti mengenai Implementasi dan Faktor Penghambat Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTSN 2 Banjarmasin.
2. Skripsi yang ditulis oleh Muchamad Imam Kurniawan pada tahun 2020, yang berjudul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Man 10 Jakarta”. Penelitian ini berfokus pada tujuan yaitu guru dalam meningkatkan belajar siswa khususnya dipembelajaran Akidah Akhlak dan bagaimana metode, faktor pendukung dan penghambat yang diterapkan di Man 10 Jakarta. Sedangkan Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat kedalam skripsi ini peneliti meneliti mengenai bagaimanana Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada pembelajaran Akidah Akhlak serta apa saja faktor pendukung dan penghambat saat menerapkan pembelajaran kelas VII di MTSN 2 Banjarmasin.

3. Skripsi yang ditulis oleh Tri Nur Aini pada tahun 2023, yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI Soko Pekalongan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan Sedangkan Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat kedalam skripsi ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengimplementasian Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Pembelajaran Akidah Aklak Kelas VII di MTSN 2 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan Teori, berkaitan dengan Pengertian Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak dan Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.

BAB III, metode penelitian berisikan, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian , yang berisi gambaran umum , penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan saran